

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP
KINERJA GURU SMA SWASTA DI KOTA SALATIGA**

TESIS



**Disusun Oleh:
SUSILASTUTI**

**NIM : Q 100030092
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Sistem Pendidikan**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Yetty Sardjono, M. Si.
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Susilastuti

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap tesis saudara,

Nama : SUSILASTUTI
NIM : Q 100030092
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Managemen Sistem Pendidikan
Judul : PENGARUH PERSEPSI TENTANG
KEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PROFESIONALISME GURU TERHADAP
KINERJA GURU SMA SWASTA DI KOTA
SALATIGA

Dengan ini, kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas
Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Agustus 2005
Pembimbing Utama

Dr. Yetty Sardjono, M. Si.

TESIS BERJUDUL
PENGARUH PERSEPSI TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP
KINERJA GURU SMA SWASTA DI KOTA SALATIGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

SUSILASTUTI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Dr. Yetty Sardjono, M. Si.

.....

Pembimbing Pendamping I

Drs. Budi Sutrisno, M. Pd.

.....

Pembimbing Pendamping II

.

.....

.....

Surakarta,2005
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur

Dr. H. M. Wahyudin, SE, MS

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP
KINERJA GURU SMA SWASTA DI KOTA SALATIGA**

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh
SUSILASTUTI
NIM : Q. 100030092

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan ke ujian Tesis
Magister Manajemen Pendidikan
Surakarta, Juli 2005

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Sardjono, M. Si.

Drs. Budi Sutrisno, M. Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susilastuti
Nim : Q. 100030092
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem
Judul Tesis : PENGARUH PERSEPSI TENTANG
KEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI
BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU
TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA DI
KOTA SALATIGA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, maka gelar yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, Agustus 2005

Yang membuat pernyataan

Susilastuti

MOTTO

- Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakan dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.

(QS.Al. Insyirah: 6-8)

- Harapkan yang terbaik! Selalu carilah yang baik dalam setiap situasi

(Brian Tracy)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana

ini buat:

- Ibunda Soekanti Mulyadi yang telah memberikan dorongan moral
- Suamiku Hardjito yang selalu setia mendampingi
- Anak-anakku tersayang Gilang dan Ayu
- Almamater tercinta

ABSTRAK

Susilastuti. PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA KOTA SALATIGA. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga; 2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga; 3) pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga; dan 4) pengaruh persepsi tentang perilaku kepemimpinan, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada guru di Kota Salatiga, yang mengajar di SMA Swasta di Kota Salatiga yang terdiri dari 7 sekolah swasta Kota Salatiga selama bulan Juni 2005 hingga September 2005. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Swasta di Kota Salatiga yang terdiri dari 7 Sekolah dengan total jumlah guru 251 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 152 responden yang dipilih secara *proportional cluster random sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tiga prediktor.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga tahun 2005. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t = 4,667$ dan $p < 0.05$; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga tahun 2005. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t = 5,378$ pada $p < 0.05$; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga tahun 2005. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t = 5,573$ pada $p < 0.05$; dan 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga tahun 2005. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan uji F, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 75,804$ dengan $p < 0.005$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,606 menunjukkan bahwa ketiga prediktor menentukan variabilitas kinerja guru SMA Swasta Kota Salatiga sebesar 60,60%, sedangkan sisanya sebesar 39,40% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

Kata Kunci: Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, Profesionalisme Guru, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Susilastuti. THE INFLUENCE OF TEACHERS' PERCEPTION OF HEADMASTER'S LEADERSHIP, ACHIEVEMENT MOTIVATION, AND TEACHERS' PROFESSIONALISM ON PRIVATE HIGHSCHOOLS TEACHERS' OF SALATIGA PERFORMANCE. Thesis: Postgraduate Program of Muhammadiyah University of Surakarta, 2005.

The research is aimed to know: 1) the influence of teachers' perception of headmasters' leadership on private high schools teachers' of Salatiga performance; 2) the influence of achievement motivation on private high schools teachers' of Salatiga performance; 3) the influence of teachers' professionalism on private high schools teachers' of Salatiga performance; and 4) the influence of teachers' perception on headmasters' leadership, achievement motivation, and teachers' professionalism simultaneously on private high schools teachers' of Salatiga performance.

The research is a descriptive correlational research employing quantitative approach. The research was administered on private high schools teachers of Salatiga, consisting of 7 private high schools during June up to September 2005. The population of the research was all teachers of private high school in Salatiga with the total of 251 teachers. The samples taken in the research were 152 respondent selected using *proportional cluster random sampling*. The data collecting method was done using questionnaire. The data analysis technique was done using multiple linear regression method with three predictors.

The results of the research concludes that: 1) there is a positive and significant effect of teachers' perception of headmasters' leadership on private high schools teachers' of Salatiga performance. It was proved with the t statistic of 4.667 and $p < 0.05$; 2) there is a positive and significant effect of achievement motivation on private high schools teachers' of Salatiga performance. It is proved with the value of t statistic of 5.378 and $p < 0.05$; 3) there is a positive and significant effect of teachers' professionalism on private high schools teachers' of Salatiga performance. It is proved with the value of t statistic of 5.573 and $p < 0.05$; and 4) there is a positive and significant effect teachers' perception of headmasters' leadership, achievement motivation and teachers' professionalism simultaneously on private high schools teachers' of Salatiga performance. It is demonstrated with the value of F statistic in which the $F_{stat} = 75.804$ with $p < 0.005$. The determination coefficient (R^2) of 0.606 shows that all the independent variables determine the variability of teachers' performance of 60.60%, and the 39.40% remaining is determined by other variables beyond the model.

Key words: Teachers' perception on headmasters' leadership, achievement motivation, teachers' professionalism, and teachers' performance.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, penulis telah dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI TENTANG KEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA DI KOTA SALATIGA” untuk memenuhi salah satu syarat yang diperlukan dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kinerja guru merupakan salah satu penentu akan keberhasilan pendidikan di semua jenjang khususnya pendidikan SMA Swasta di Kota Salatiga.

Proses penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Secara khusus, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M.Si., selaku Pembimbing Utama yang membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Drs. Budi Sutrisno, M.Pd. selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan pembuatan tesis ini dengan tekun dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

4. Seluruh Staf Pengajar Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan UMS yang telah memberikan bekal penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam hidup dan berkarya dalam masyarakat.
5. Seluruh Staf Administrasi Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan UMS yang dengan sabar dan penuh pengertian memberikan layanan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
7. Suamiku Hardjito dan anak-anakku (Gilang dan Ayu) yang dengan setia memberikan dorongan moral selama penulis belajar di UMS.
8. Kedua orang tua dan mertua yang telah memberikan dorongan moral selama penulis belajar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan, penyempurnaan dan pengembangan kajian-kajian di masa mendatang.

Kepada semua pihak mohon maaf jika selama proses penulisan maupun isi tesis ini tidak berkenan. Semoga tesis ini ada manfaatnya bagi yang membaca dan yang membutuhkannya. Amin.

Salatiga, Agustus 2005

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kinerja.....	14
B. Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
C. Motivasi Berprestasi.....	32
D. Profesionalisme Guru.....	42
E. Penelitian Terdahulu.....	49
F. Kerangka Pemikiran.....	50

G. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	53
D. Metode Pengumpulan Data.....	56
E. Definisi Operasional Variabel	58
F. Instrumen Penelitian	60
G. Hasil Uji Coba Instrumen.....	62
H. Metode Analisis Data	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	77
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	88
1. Analisis Regresi Linear Berganda	88
2. Pengujian Model	92
C. Pembahasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1 Histogram Data Kinerja Guru	78
Gambar 4.2 Histogram Data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	82
Gambar 4.3 Histogram Data Motivasi Berprestasi.....	85
Gambar 4.4 Histogram Data Profesionalisme Guru.....	87
Gambar 4.5 Data Kinerja Guru SMA Swasta Di Kota Salatiga.....	97
Gambar 4.6 Data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Kota Salatiga	99
Gambar 4.7 Data Persepsi tentang Motivasi Berprestasi Guru SMA Swasta Kota Salatiga	100
Gambar 4.8 Data Profesionalisme Guru SMA Swasta Kota Salatiga.....	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Guru SMA Swasta Kota Salatiga	54
Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3 Hasil Analisis Butir Instrumen Kinerja Guru Guru (Y).....	63
Tabel 4 Hasil Analisi Butir Instrumen Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1).....	64
Tabel 5 Hasil Analisis Butir Instrumen Motivasi Berprestasi (X_2).....	65
Tabel 6 Hasil Analisis Butir Instrumen Profesionalisme Guru (X_3).....	66
Tabel 7 Distribusi Data Kinerja Guru	78
Tabel 8 Kecenderungan Data Kinerja guru.....	79
Tabel 9 Distribusi Data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	80
Tabel 10 Kecenderungan Data Persepsi Guru tentang kpemimpinan Kepala Sekolah.....	81
Tabel 11 Distribusi Data Motivasi Berprestasi	83
Tabel 12 Kecenderungan Data Motivasi Berprestasi.....	84
Tabel 13 Distribusi Data Profesionalisme Guru.....	86
Tabel 14 Kecenderungan Data Profesionalisme Guru	88
Tabel 15 Hasil analisis Regresi bergansa	89
Tabel 16 Uji Anova	90
Tabel 17 <i>Model Summary</i>	92
Tabel 18 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data.....	93
Tabel 19 Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	93

Tabel 20 Hasil Output Uji Linearitas Lagrange Multiplier.....	94
Tabel 21 <i>Colinearity Statistics</i>	95
Tabel 22 Durbin-Watson Test Bound	96
Tabel 23 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson Test</i>	96
Tabel 24 Tampilan Uji Park.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 3 Hasil Analisis Data penelitian

Lampiran 4 Ijin-ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan diberlakukannya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan PP Nomor 25 Tahun 2000 yang mengatur pembagian kewenangan di berbagai bidang pemerintahan, berimplikasi pula terhadap penyelenggaraan pemerintahan baik di tingkat pusat maupun di daerah, termasuk kewenangan pengelolaan di bidang pendidikan.

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah merupakan suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan. Karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan tuntutan kehidupan masyarakat (Fattah, 2000:1).

Dalam era globalisasi, pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup besar. Tantangan dan persaingan global yang semakin ketat ini menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut hanya dapat dikembangkan melalui proses pendidikan yang berkualitas pula.

Peningkatan mutu senantiasa menjadi isu yang *up to date* pada setiap penyelenggaraan pendidikan, berbagai metode dan model pembelajaranpun telah diupayakan untuk mengembangkan semuapotensi peserta didik.

Kompetensi peningkatan mutu pendidikan secara umum menjadi tanggung jawab bersama, baik siswa, guru kepala sekolah, orang tua, masyarakat dan lingkungan. Semua komponen tersebut mempunyai kontribusi yang sangat berarti. Namun demikian prosentase tertinggi tetap pada guru, gurulah yang merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan, mereka secara langsung membina, mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, salah satu komponen determinan dalam rangka menyelenggarakan system pendidikan yang berkualitas tersebut adalah guru.

Menyadari bahwa guru mempunyai posisi strategis dan merupakan peran utama dalam pendidikan, maka guru senantiasa dituntut untuk terus meningkatkan mutu profesi keguruannya, baik secara individual maupun kelompok. Berbagai upaya peningkatan mutu guru terus dilakukan oleh pemerintah, jalur-jalur peningkatan mutu guru terus dikembangkan, baik jalur pendidikan dalam jabatan (diklat, penataran, seminar dsb) maupun jalur pendidikan prajabatan.

Pada dasarnya peningkatan kualitas diri seseorang menjadi tanggung jawab diri pribadi. Oleh karenanya usaha peningkatan kualitas guru terletak pada diri guru sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran pada diri guru sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran pada diri guru untuk senantiasa dan secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kerja sebagai pengajar yang profesional (Zamroni, 2000: 55). Lebih lanjut dikatakan, meningkatnya kualitas profesional memerlukan iklim yang kondusif, harmonis, dan obyektif.

Meskipun berbagai upaya ditempuh, namun masih saja mutu guru belum seperti yang diharapkan (profesional). Seperti diungkapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo, pada peringatan Hari Guru Nasional tanggal 2 Desember 2004 yang lalu di Jakarta, bahwa "Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini adalah mencanangkan guru sebagai profesi". Menurut Menteri, pelaksanaan program ini berupa sertifikasi kepada guru-guru, sama seperti halnya yang diberikan kepada dokter dan pengacara. Mereka yang diangkat menjadi guru harus terlebih dahulu memiliki sertifikat dari pemerintah, caranya yaitu terlebih dahulu mengikuti dan memenuhi proses sertifikasi yang diadakan oleh pemerintah. Dengan demikian diharapkan kualitas pendidikan yang ada sekarang dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya proses sertifikasi ini juga dapat meningkatkan harkat dan wibawa guru di mata masyarakat (Kompas, 30 April 2005).

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi, Satrio Soemantri Brodjonegoro, selama ini profesi guru kurang berwibawa, karena mereka yang memilih profesi ini dan diangkat menjadi guru, kebanyakan adalah sebagai pilihan terakhir dalam memilih pekerjaan. Maka tidaklah mengherankan bila kinerja guru-guru dalam melaksanakan tugasnya masih belum bagus. Diantara mereka kebanyakan tidak memiliki kualifikasi untuk mengajar, baik dari segi keilmuan yang dimiliki maupun keterampilan dalam mengajar, akibatnya kurang bisa menjadi panutan bagi siswa-siswanya. Hal tersebut tentu saja dapat berdampak pada kurangnya minat belajar para

siswa untuk memephatikan dengan serius semua pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Untuk mengatasi hal itu pemerintah merasa perlu mengadakan standarisasi dalam pengangkatan seorang guru (berhubungan dengan peningkatan kualitas guru), yaitu dengan cara memberikan sertifikasi kepada guru.

Kemampuan guru secara profesional, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah, sangatlah menentukan kemajuan akademik dan merupakan pilar utama dalam peningkatan mutu sekolah. Kegagalan guru dalam perencanaan proses kerja dapat dipengaruhi dari cara pandang terhadap diri sendiri, yakni pandangan dan sikap yang negatif serta kurang memiliki motivasi berprestasi terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki, maka mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa guru yang motivasinya rendah atau kurang dapat menunjukkan motivasi berprestasi, maka akan dapat mempengaruhi kinerja seorang guru dalam mencapai tujuan keberhasilan pendidikan. sebaliknya guru yang memiliki motivasi berprestasi (*achievement motivation*) dan selalu berpandangan positif, terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan. Karena ada dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Guru yang memiliki dorongan ini ingin berkembang dan tumbuh serta ingin maju menelusuri tangga keberhasilan. (Pudjyogyanti).

Menjadi guru professional merupakan harapan bagi setiap orang yang berprofesi keguruan. Disamping harus menjalankan tugas kedinasannya, guru hendaknya mempunyai citra yang baik di masyarakat, menjadi panutan dan teladan bagi masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayannya, pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya. Bahkan cara berpakaian, berbicara dan bergaulpun sering menjadi perhatian masyarakat luas. Tampaknya masyarakat menempatkan guru sebagai orang yang dapat dipercaya dimasyarakat, sehingga memberikan istilah "*digugu lan ditiru*" serta meyakini ajaran Ki Hajar Dewantoro, yaitu: di depan menjadi suri tauladan, ditengah-tengah memberi semangat membangun dan dibelakang memberikan dorongan, yang terkenal dengan istilah "*ing ngarsa sung tuladha ing madya mangun karsa tut wuri handayani*".

Eksistensi guru bagi suatu bangsa yang sedang membangun seperti Indonesia sangat dibutuhkan. Semakin eksis dan dengan komitmen yang tinggi, para guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya diharapkan akan tercipta masyarakat yang memiliki sumber daya manusia pembangunan yang tinggi.

Di bidang pendidikan kepemimpinan merupakan suatu proses untuk menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang dalam organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Nawawi, 1983:105). Sebagai pemimpin di sekolah,

Kepala Sekolah mempunyai peranan yang sangat dominan, dimana ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing dan mengawasi semua personalia yang ada di sekolahnya, dalam hal yang ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan yang dijalankan dapat sejalan dengan tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai pemimpin yang ada di sekolah, maka Kepala Sekolah harus mampu menumbuhkan disiplin dan mengembangkan pola pengelolaan manajemen sekolah serta meningkatkan standar perilaku guru. Pembinaan dan peningkatan disiplin yang perlu mendapat perhatian utama adalah para guru, karena menduduki peran utama dan penting dalam operasional pendidikan yang secara langsung berinteraksi dengan siswa. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa, banyak bergantung pada efektivitas kerja atau kinerja guru. Guru akan dapat mengajar dengan lebih baik dan peserta didik akan dapat belajar di sekolah lebih baik, apabila Kepala Sekolah bertindak sebagai seorang pemimpin dan bukan sebagai manajer.

Dalam mengemban tugasnya, kepala sekolah bersama-sama dengan para guru dan karyawan bekerja sebagai team, bukan individual, sehingga kepemimpinan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan berbagai personalitas yang dimiliki, seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru.

Kinerja Kepala Sekolah yang sungguh-sungguh tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pendukung dan pelaksana kebijakan Kepala Sekolah di lapangan dalam proses belajar mengajar. Sinergi antara

kinerja Kepala Sekolah dan guru dapat menjadikan tujuan pendidikan sebagai investasi masa depan bagi generasi muda sebagai penerus pembangunan akan tercapai. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar sendiri merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Uzer Usman, 2002: 4).

Globalisasi yang sudah menjadi wacana dunia menjadikan tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Dalam menghadapi tantangan global, sekolah harus berbenah diri dan harus memiliki standar seperti sekolah yang ada di luar negeri untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada siswa. Hal ini perlu dilakukan oleh sekolah-sekolah lokal, khususnya di Jawa Tengah, mengingat pada saat ini di Jawa Tengah telah masuk beberapa sekolah asing. Sebagai contoh masuknya sekolah asing di Jawa Tengah adalah berdirinya *Springfield* di Jalan Setia Budi Semarang yang menyelenggarakan pendidikan *Play Group*, Semarang International School di Jangli yang menyelenggarakan pendidikan taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama (Kompas, 2 April 2005). Keberadaan sekolah-sekolah asing yang sebagian besar dikelola swasta asing benar-benar merupakan tantangan bagi sekolah lokal baik negeri maupun swasta untuk mampu mengimbangnya.

Kota Salatiga, sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Tengah, mempunyai dua SMA yang dianggap sebagai sekolah unggulan atau favorit, yaitu SMA Satya Wacana dan SMA Kristen 1. Kedua sekolah favorit ini dikelola oleh swasta. Keunggulan kedua sekolah yang dikelola swasta ini

terlihat dari banyaknya *output* lulusan kedua sekolah tersebut yang masuk ke perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Dengan adanya fakta bahwa yang menjadi sekolah favorit adalah sekolah swasta, maka anggapan bahwa sekolah negeri lebih baik dibandingkan sekolah swasta sudah tidak berlaku lagi. Kemajuan sekolah tidak ditentukan oleh status sekolah tersebut melainkan lebih ditentukan oleh faktor-faktor internal yang ada pada sekolah itu sendiri.

Salah satu faktor internal yang ada pada sekolah yang menjadi penentu kemajuan sekolah antara lain adalah kinerja guru yang ada pada organisasi tersebut. Kinerja guru menjadi salah satu faktor vital penentu kemajuan sekolah. Hal ini terbukti bahwa bila sekolah mempunyai mutu rendah maka kinerja guru dituding sebagai penyebab rendahnya mutu sekolah tersebut.

Kinerja guru disorot kembali menjadi sorotan saat diumumkan hasil Ujian Nasional tahun pelajaran 2004/2005 baru-baru ini. Dari fakta yang ada, jumlah siswa yang tidak lulus UN di Jawa Tengah untuk tingkat SLTA mencapai sekitar 25% dari seluruh peserta. Bila dibandingkan dengan hasil UN pada tahun sebelumnya jumlah ketidakkulusan mengalami peningkatan dari sekitar 10% pada tahun 2003/2004 menjadi 25,59% dari total peserta Ujian Nasional sebanyak 278.048 siswa (Kompas, Jum'at 1 Juli 2005). Standar kelulusan yang hanya sebesar 4,26, yang masih cukup rendah, tingkat ketidakkulusan siswa sudah mencapai 25,59%. Hal ini menunjukkan betapa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Salah satu faktor yang menentukan rendahnya mutu pendidikan menurut pandangan salah seorang pakar pendidikan dari Universitas Negeri Semarang (UNES) disebabkan faktor guru. Dalam pandangannya, saat ini masih banyak guru yang tidak kompeten atau berkualifikasi rendah. Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah tahun 2003/2004 menunjukkan bahwa dari jumlah guru SMA dan SMA Luar Biasa sebanyak 28.113 orang, hanya 21.637 orang atau sekitar 76.96% yang layak mengajar, selebihnya banyak guru yang mengajar tidak sesuai bidang yang dikuasainya (Kompas, Sabtu 2 Juli 2005).

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa guru SMA yang dianggap layak mengajar hanya sebanyak 76.96% sedangkan sisanya yaitu sebanyak 23,04% masih belum sesuai dengan harapan. Jumlah guru yang mempunyai kinerja yang belum sesuai harapan sebanyak 23,04% dapat dijadikan gambaran bahwa kinerja guru SMA di Provinsi Jawa Tengah masih memprihatinkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Kota Salatiga.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Meskipun berbagai upaya ditempuh, namun masih saja mutu guru belum seperti yang diharapkan (profesional).
2. Profesi guru kurang berwibawa, karena mereka yang memilih profesi ini dan diangkat menjadi guru, kebanyakan adalah sebagai pilihan terakhir dalam memilih pekerjaan
3. Kinerja guru SMA di Provinsi Jawa Tengah masih dianggap rendah.
4. Adanya persepsi bahwa kinerja guru di sekolah negeri lebih baik dibandingkan dengan sekolah swasta.
5. Pandangan masyarakat masih belum menghargai profesi guru.
6. Adanya kenyataan bahwa masih banyak guru yang belum mempunyai kompetensi yang memadai untuk menjadi guru.
7. Masuknya sekolah swasta asing menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya agar tidak kalah bersaing.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan permasalahan dalam penelitian. Adapun pembatasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Persepsi guru SMA swasta tentang kepemimpinan kepala sekolah di Kota Salatiga.
2. Persepsi guru SMA swasta tentang motivasi berprestasi di Kota Salatiga.
3. Persepsi guru SMA swasta tentang profesionalisme guru di Kota Salatiga.
4. Kinerja guru SMA swasta Kota Salatiga tahun 2005.

D. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah terlebih dahulu. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga?
2. Adakah pengaruh persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga?
3. Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga?
4. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga.
2. Pengaruh persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga.
3. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga.

4. Pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis. Manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi sekolah swasta Kota Salatiga tentang kontribusi persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA swasta di Kota Salatiga pada khususnya dan instansi pendidikan pada umumnya
- b. Dengan mengetahui tentang kontribusi persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA swasta, diharapkan kebijakan yang diambil dalam peningkatan kinerja guru akan lebih mempertimbangkan aspek-aspek motivasi berprestasi, profesionalisme guru dan gaya kepemimpinan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberikan sumbangan wawasan bagi penelitian tentang Sumber Daya Manusia pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- b. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan teori dan mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis dalam penelitian survai mengenai manajemen sumber daya manusia dalam bidang manajemen sistem pendidikan.